

INTISARI

Herba ketumpangan air dikenal masyarakat sebagai tumbuhan berkhasiat obat, antara lain mengobati sakit perut, demam dan nyeri pada rematik. Bagian yang digunakan adalah akar, batang, daun dan bunganya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek antiinflamasi perasan herba ketumpangan air terhadap edema pada telapak kaki mencit yang ditimbulkan karagenin 1%.

Jenis penelitian ini adalah eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola satu arah, menggunakan metode Langford yaitu induksi edema pada kaki hewan uji dengan karagenin 1% subplantar. Hewan uji yang digunakan adalah 54 ekor mencit betina galur Swiss, umur 2-3 bulan dengan bobot 20-30 gram, dibagi acak menjadi 9 kelompok ($n=6$) dan mencit dipuasakan 24 jam sebelum perlakuan. Kelompok I hanya diinjeksi karagenin 1% subplantar, kelompok II diinjeksi karagenin 1% subplantar dan aquades peroral, kelompok III diinjeksi karagenin 1% dan diklofenak-Na 9,75 mg/kgBB peroral, sedangkan kelompok IV, V, VI, VII, VIII dan IX diinjeksi karagenin 1% subplantar dan perasan herba ketumpangan air peroral masing-masing dengan dosis 0,5 ml/kgBB; 0,75 ml/kgBB; 1,14 ml/kgBB; 1,75 ml/kgBB; 6,13 ml/kgBB; dan 21,44 ml/kgBB. Data yang diperoleh berupa bobot edema kaki mencit, selanjutnya digunakan untuk mencari persentase daya antiinflamasinya. Distribusi data dianalisis dengan uji Kolmogorov-Smirnov, dilanjutkan Anova satu jalan dan uji Scheffe dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perasan herba ketumpangan air memiliki efek antiinflamasi. Besar kecilnya efek antiinflamasi dinyatakan dengan daya antiinflamasi, dimana perasan herba ketumpangan air dosis 0,5 ml/kgBB; 0,75 ml/kgBB; 1,14 ml/kgBB; 1,75 ml/kgBB; 6,13 ml/kgBB dan 21,44 ml/kgBB mempunyai daya antiinflamasi berturut-turut 1,54%; 31,69%; 40,49%; 21,87%; 8,87% dan 1,65%.

ABSTRACT

Ketumpangan air herb (*Peperomia pellucida* L. Kunth) widely know as usefully plants for medicine, its for relief stomachache, fever and rheumatic pain. The most utilizing parts are root, stem, leaves and flower. This research is head for exploring anti inflammation effect in ketumpangan air's herb squeezed given per oral against oedema on mice foot sole caused by 1% carragenin is given by sub plantar.

This research is a pure experimental with one way of complete randomized design, using foot sole's oedema induction method on experimental subject 1% carragenin by sub plantar. Subject of experimental are 54 white female mice, Swiss strain (with) age 2-3 months and weighting 20-30 g, divide 9 groups (n=6). Group I was only treated with sub plantar injection of 1% carragenin, group II was treated with sub plantar injection of 1% carragenin and given aquadest orally, group III was treated with sub plantar injection 1% carragenin and given diclofenac sodium 9,75 mg/kg BW orally, group IV, V, VI, VII, VIII and IX were treated with sub plantar injection 1% carragenin and given ketumpangan air herb squeezed with the dosage 0,5 ml/kg BW ;0,75 ml/kg BW; 1,14 ml/kg BW 1,75 ml/kg BW; 6,13 ml/kg BW; 21,44 ml/kg BW. Data obtained were data of weight of mice paw used to calculate the percentage of anti inflammation effect according to Langford methods. Distribution of data were analyzed statistically by Kolmogorov-Smirnov, continued with one way ANOVA (p=0,05) and Scheffe test.

The result shows that there is no enough evidence to say that ketumpangan air herb has anti inflammation effect squeezed in dosage 0,5 ml/kg BW; 0,75 ml/kg BW; 1,14 ml/kg BW; 1,75 ml/kg BW; 6,13 ml/kg BW and 21,44 ml/kg BW is 1,54%; 31,69%; 40,45%; 21,87%; 8,87% and 1,65%.